

ANALISIS TUTURAN HUMOR DALAM KOMEDI

BAJAJ BAJURI DI TRANS TV

KK
FS BI 06/05
Fit
a

SKRIPSI



JURUSAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS SASTRA

UNIVERSITAS AIRLANGGA

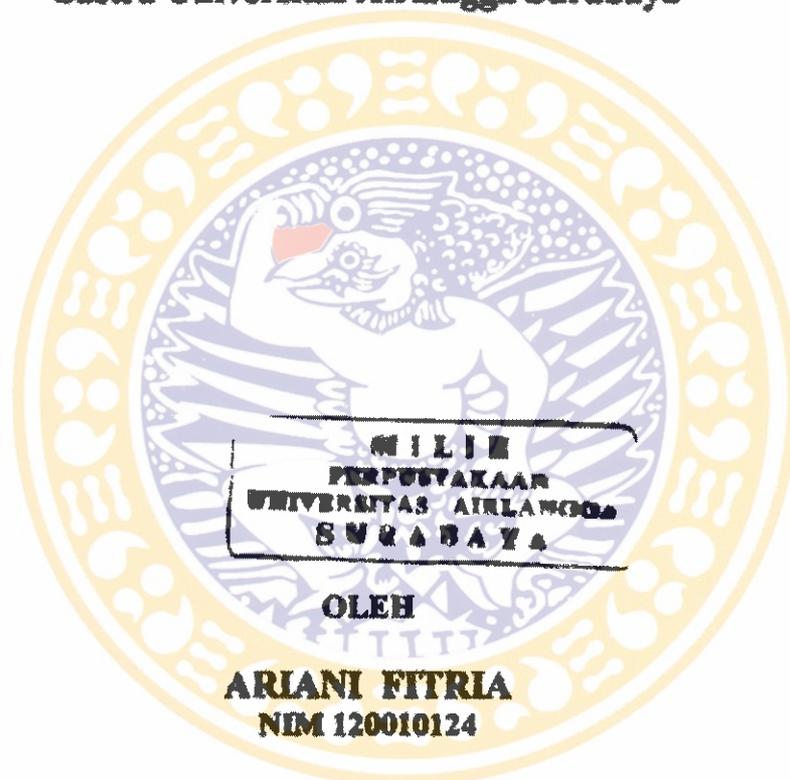
SURABAYA

2004

**ANALISIS TUTURAN HUMOR DALAM KOMEDI
BAJAJ BAJURI DI TRANS TV**

SKRIPSI

**Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Sastra Jurusan Sastra Indonesia pada Fakultas
Sastra Universitas Airlangga Surabaya**



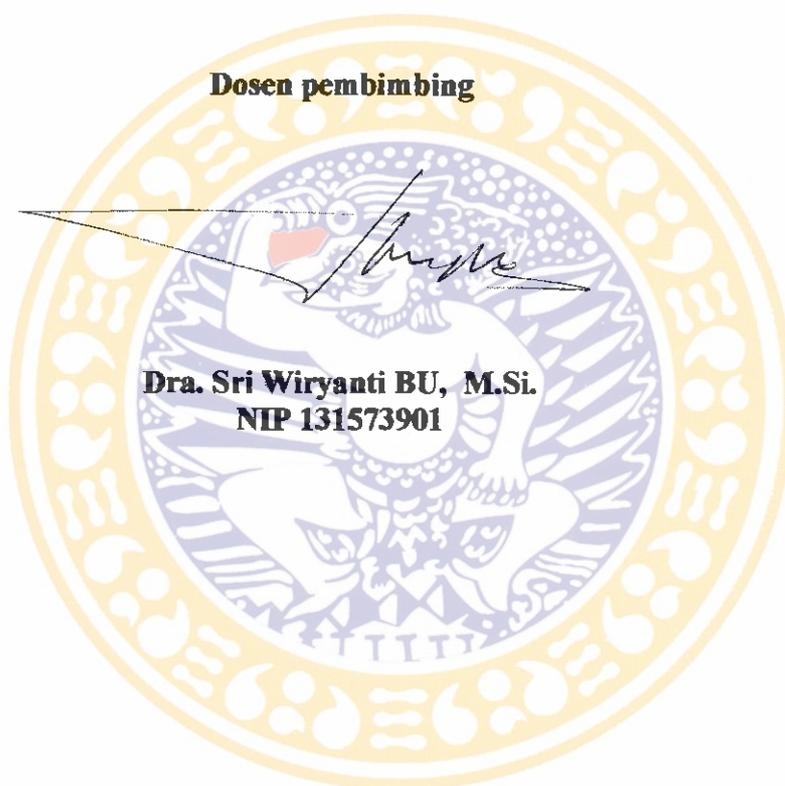
**OLEH
ARIANI FITRIA
NIM 120010124**

**JURUSAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2004**

Setuju untuk diujikan

Surabaya, 24 September 2004

Dosen pembimbing



**Dra. Sri Wiryanti BU, M.Si.
NIP 131573901**

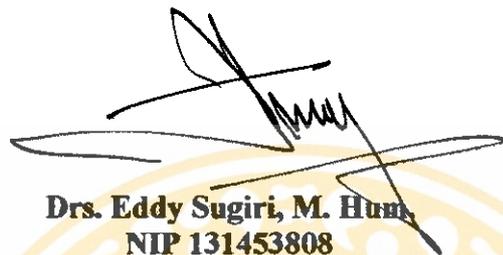
**JURUSAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2004**

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan panitia penguji

pada tanggal 6 Oktober 2004

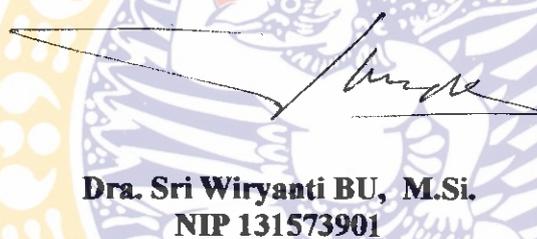
Panitia penguji terdiri atas

Ketua



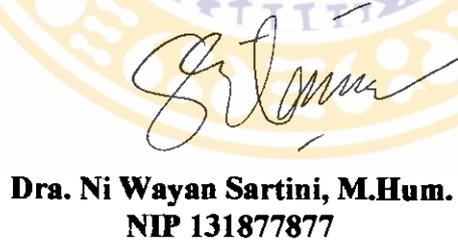
Drs. Eddy Sugiri, M. Hum.
NIP 131453808

Sekretaris



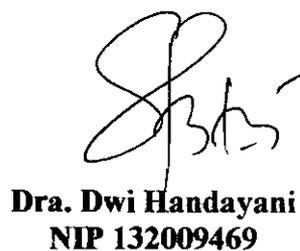
Dra. Sri Wiryanti BU, M.Si.
NIP 131573901

Anggota



Dra. Ni Wayan Sartini, M.Hum.
NIP 131877877

Anggota



Dra. Dwi Handayani
NIP 132009469

ABSTRAK

Penelitian yang berjudul *Analisis Tuturan Humor dalam Komedi Bajaj Bajuri di Trans Tv* bertujuan untuk mendeskripsikan adanya penyimpangan terhadap prinsip kerja sama dan prinsip sopan santun. Adapun teori yang digunakan adalah teori pragmatik humor (Soejatmiko), teori tindak tutur (Searle), teori prinsip kerja sama (Grice), dan teori prinsip sopan santun (Leech).

Penelitian ini memanfaatkan pendekatan pragmatik dengan metode deskriptif. Data dikumpulkan dengan menggunakan metode simak. Metode simak diterapkan dengan menggunakan teknik rekam dan teknik catat, sedangkan analisis data dilakukan dengan cara memilih dan memilah tuturan atau dialog yang mengandung penyimpangan prinsip kerja sama dan prinsip sopan santun yang dikelompokkan berdasarkan tiap-tiap maksim.

Berdasarkan hasil analisis, penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut (1) tuturan komedi *Bajaj Bajuri* banyak mengandung penyimpangan prinsip kerja sama dan prinsip sopan santun. Dalam satu adegan bahkan dalam satu tuturan efek lucu juga dapat dimunculkan dengan penyimpangan satu maksim atau lebih, (2) tuturan dalam komedi *Bajaj Bajuri* mempunyai empat tindak tutur, yaitu tindak asertif, tindak direktif, tindak komisif, dan tindak ekspresif, namun yang paling dominan adalah tindak asertif, dan tindak ekspresif. Tindak ekspresif cenderung terdapat pada maksim pujian, tindak asertif cenderung terdapat pada maksim kualitas, dan tindak direktif dan komisif cenderung terdapat pada maksim kedermawanan, (3) maksim yang paling banyak disimpangkan dalam prinsip kerja sama adalah maksim kualitas, sedangkan maksim yang paling banyak disimpangkan dalam prinsip sopan santun adalah maksim pujian.